



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6637-6652

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Tamara Agnesia^{1✉}, Tiar Lina Situngkir²

Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1910631020165@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR), rasio aktivitas (TATO), dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi pada penelitian ini adalah 31 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian adalah 8 perusahaan transportasi dan logistik yang tidak melaporkan kerugian dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda dan R^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, serta ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR), rasio aktivitas (TATO), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of the liquidity ratio (CR), solvency ratio (DAR), activity ratio (TATO), and firm size on the profit growth of companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The population in this research were 31 companies in the transportation and logistics sector on the IDX. The research sample is 8 transportation and logistics companies that do not report losses and have complete financial reports for the 2018-2022 period. The method used in this research is quantitative with descriptive and quantitative approaches. The data analysis technique uses multiple linear analysis and R^2 . The results show that the liquidity ratio which is proxied by the Current Ratio (CR) has a partial and significant effect on profit growth, the solvency ratio which is proxied by the Debt to Assets Ratio (DAR) has a partial and significant on profit growth, the activity ratio proxied by Total Assets Turnover (TATO) has a partial and significant effect on profit growth, and firm size has a partial and significant effect on profit growth. Simultaneously the liquidity ratio (CR), solvency ratio (DAR), activity ratio (TATO), and firm size have a significant effect on profit growth for companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2022.

Keyword: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Firm Size, Profit Growth*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, perekonomian dunia mengalami perkembangan yang semakin pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya berbagai sektor perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public* (Amin *et al.*, 2022). Hal ini membuat perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing agar bisa memenangkan pangsa pasar (Afsari & Munari, 2022). Salah satu sektor perusahaan yang saat ini berkembang di Indonesia adalah transportasi dan logistik. Perusahaan sektor transportasi dan logistik berperan penting bagi masyarakat mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.500 pulau. Layanan transportasi dan logistik memberi kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan dan pengiriman barang antar pulau dengan waktu yang relatif lebih singkat.

Badan pusat statistik menyampaikan bahwa PDF atas dasar harga berlaku (ADHB) pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik dari tahun 2010 hingga 2019 selalu mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2020 PDB ADHB perusahaan sektor ini mengalami penurunan yang cukup serius. Program pembatasan aktivitas sosial yang dikeluarkan pemerintah Indonesia pada tahun pertama pandemi covid-19 menyebabkan mobilitas masyarakat mengalami penurunan. Sehingga pada tahun 2020, perusahaan transportasi dan logistik mengalami kelumpuhan (Kusnandar, 2022). Oleh karena itu, perusahaan transportasi dan logistik harus selalu siap untuk menghadapi

berbagai macam tantangan dan risiko yang terjadi saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan transportasi dan logistik untuk bisa menghadapi berbagai macam tantangan dan risiko sekarang dan dimasa mendatang adalah dengan meningkatkan kinerja keuangannya. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan lebih mudah untuk mencapai tujuan. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba (Situngkir *et al.*, 2023). Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pertumbuhan laba. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya maka diindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang semakin baik (Hajering, 2022).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk melihat jumlah keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan setiap tahunnya. BEI merupakan salah satu website yang menghimpun data-data laporan keuangan dari berbagai sektor perusahaan di Indonesia. Penulis telah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dari berbagai sektor perusahaan yang terdapat di BEI dan mendapati bahwa sebagian besar laba bersih perusahaan-perusahaan tersebut mengalami fluktuatif khususnya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Secara keseluruhan terdapat 31 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Akan tetapi dari 31 perusahaan tersebut, terdapat 8 perusahaan yang tidak melaporkan kerugian serta memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2022. Perusahaan tersebut antara lain adalah Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI), Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY), Temas Tbk (TMAS), Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA), Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA), serta Transkon Jaya Tbk (TRJA).

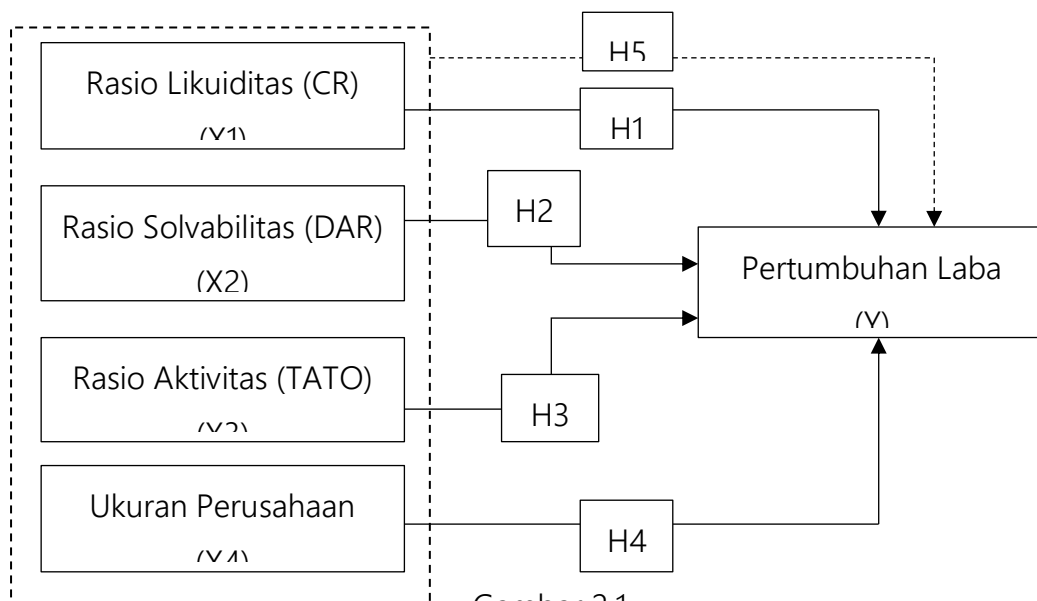
Tingkat pertumbuhan laba bisa diukur menggunakan rasio-rasio keuangan dan *firm size*. Rasio keuangan adalah alat analisis untuk membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya agar mendapatkan suatu kesimpulan. Jenis rasio yang digunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan laba seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas (Dini *et al.*, 2021)

Rasio likuiditas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Jenis rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *current ratio (CR)* (Atina & Rahmi, 2019). Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila total aktiva lancar dapat menutupi seluruh utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Apriani & Situngkir, 2021). Rasio solvabilitas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh

utang (Kasmir, 2021). Jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan adalah *debt to assets ratio (DAR)* (Putra As'ari & Pertiwi, 2021). Rasio aktivitas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh asset yang dimilikinya (Kasmir, 2021). Jenis rasio aktivitas yang sering digunakan adalah *total assets turnover (TATO)* (Gulo *et al.*, 2021). *Firm size* adalah ukuran kecil besarnya suatu perusahaan yang dinilai dengan banyak aktiva dari perusahaan tersebut (Reswita & Rahim, 2020).

Berdasarkan nilai rata-rata CR, DAR, TATO, dan *firm size* dari 8 perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI pada periode 2018-2022 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai masing-masing rasio besar tidak memenuhi ketetapan standar industri dan nilai ukuran perusahaan (*firm size*) cenderung berfluktuatif. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan transportasi dan logistik masih belum mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN



Gambar 2.1

Rancangan Penelitian

Sumber : Dikaji dari berbagai sumber, 2023

Keterangan: Parsial : —————>

Simultan : - - - - ->

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Penelitian menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dan

menghasilkan 8 sampel yang memenuhi kriteria dari 31 populasi. Variabel penelitian meliputi Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan Pertumbuhan Laba (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sumber data berasal dari www.idx.co.id, <https://emiten.kontan.co.id>, britama.com, serta web resmi perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan instrument berupa SPSS ver.23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Variabel Pertumbuhan Laba

Tabel 3.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2022

No.	Kode	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	AKSI	79.94%	-84,23%	-27.32%	697.94%	93.87%	152.04
2.	ASSA	37.69%	-35.60%	-30.26%	149.75%	-97.68%	4.78
3.	NELY	117.35%	-0.77%	-16.05%	16.98%	145.86%	52.67%
4.	TMAS	-34.75%	188.97%	-48.11%	1236.08%	102.66%	288.97
5.	BPTR	337.23%	-43.82%	-61.57	265.64%	58.95%	111.29
6.	JAYA	-72.27%	159.10%	105.61%	88.03%	-23.80%	51.33
7.	PURA	139.87%	313.62%	33.66%	21.58%	-25.30%	96.69
8.	TRJA	36.74%	9.73%	25.37%	20.02%	-20.68%	14.24
Rata-rata		80.23%	63.38%	-2.33%	312.00%	29.24%	96.50

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, pertumbuhan laba maksimum diperoleh PT. Temas Tbk sebesar 1.236,08% di tahun 2021 dan pertumbuhan laba minimum diperoleh PT. Adi Sarana Armada Tbk sebesar -97,68% di tahun 2022. Untuk rata-rata pertumbuhan laba tahunan tertinggi diperoleh oleh PT. Temas Tbk sebesar 288,97% dan rata-rata terendah diperoleh PT. Adi Sarana Armada Tbk sebesar 4,78%. Pihak-pihak eksternal seperti seorang investor maupun kreditor akan melihat tingkat pertumbuhan laba dari tiap-tiap perusahaan untuk dapat mengambil suatu keputusan tertentu. Seperti keputusan untuk berinvestasi atau memberikan pinjaman dana.

3.2 Variabel Rasio Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR)

Tabel 3.2 Nilai CR Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2022

No.	Kode	<i>Current Ratio (CR)</i>					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
	AKSI	147.53%	149.28%	143.62%	178.67%	150.60%	153.94
	ASSA	46.67%	52.61%	43.68%	89.77%	86.22%	63,79
	NELY	603.77%	578.15%	672.34%	348.77%	407.17%	522.04
	TMAS	43.00%	52.84%	45.44%	114.17%	176.21%	86,33
	BPTR	30.36%	24.30%	21.87%	32.02%	38.95%	29.50
	JAYA	87.21%	80.28%	171.34%	789.12%	442.78%	314.15
	PURA	151.69%	203.71%	322.45%	305.65%	158.39%	228.38
	TRJA	40.29%	37.98%	59.97%	89.28%	97.71%	65,05
Rata-rata		143.82%	147.39%	185.09%	243.43%	194.75%	182.90

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.2, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk memiliki CR minimum sebesar 21,87% di tahun 2020. Sedangkan PT. Armada Berjaya Trans memiliki CR maksimum sebesar 789,12% di tahun 2021. Kemudian untuk rata-rata tahunan dari nilai CR perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2022 tertinggi diperoleh PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk sebesar 522,04%. Sedangkan nilai rata-rata tahunan CR terendah diperoleh PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk sebesar 29,50%. CR merupakan alat analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang akan jatuh tempo. Bagi seorang kreditor, CR digunakan untuk membuat suatu keputusan dalam memberikan pinjaman dana demi kelancaran kegiatan operasional perusahaan agar dapat menghasilkan laba.

3.3 Variabel Rasio Solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Tabel 3.3 Nilai DAR Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2022

No.	Kode	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
	AKSI	60.07%	60.04%	64.30%	52.63%	51.47%	57.70
	ASSA	71.98%	72.41%	72.17%	70.73%	66.01%	70.66
	NELY	10.74%	12.41%	12.20%	11.01%	10.66%	11.40
	TMAS	62.31%	63.78%	68.44%	61.94%	49.46%	61.19
	BPTR	62.45%	59.25%	58.15%	70.04%	78.54%	65.69
	JAYA	58.00%	30.71%	18.80%	9.62%	10.75%	25.58
	PURA	51.66%	18.22%	9.34%	8.35%	13.07%	20.13
	TRJA	78.55%	72.54%	53.84%	50.34%	59.91%	63.04

Rata-rata	56.97%	48.67%	44.66%	41.83%	42.48%	46.92
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	-------

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.3, PT. Putra Rajawali Kencana Tbk memiliki DAR minimum sebesar 8,35% di tahun 2021. Sedangkan PT. Transkon Jaya Tbk memiliki DAR maksimum sebesar 78,55% di tahun 2018. Kemudian untuk rata-rata tahunan dari nilai DAR perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2022 tertinggi diperoleh PT. Adi Sarana Armada Tbk sebesar 70,66%. Sedangkan nilai rata-rata tahunan DAR terendah diperoleh PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk sebesar 11,40%. DAR merupakan alat analisis untuk mengukur besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva. Semakin besar DAR maka perusahaan dibiayai oleh utang juga semakin banyak. Maka dikhawatirkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk menutupi seluruh utang yang ada. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada perolehan laba perusahaan karena harus menghadapi beban utang.

3.4 Variabel Rasio Aktivitas yang diprosikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO)

Tabel 3.4 Nilai TATO Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2022

No.	Kode	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	AKSI	116.04 %	166.31 %	174.89 %	173.79 %	132.22 %	152. 65
2.	ASSA	45.86 %	48.04 %	58.74 %	84.35 %	80.76 %	63.5 5
3.	NELY	49.76 %	47.43 %	40.61 %	36.06 %	47.38 %	44.2 5
4.	TMAS	81.76 %	76.92 %	69.57 %	83.18 %	110.77 %	84.4 4
5.	BPTR	24.08 %	30.33 %	30.26 %	25.96 %	26.85 %	27.5 0
6.	JAYA	59.09 %	68.56 %	79.65 %	59.39 %	60.23 %	65.3 8
7.	PURAS	64.04 %	39.86 %	21.16%	24.56 %	22.10 %	34.3 4
8.	TRJA	58.59 %	73.62 %	66.46 %	62.29 %	55.30 %	63.2 5

Rata-rata	62.40 %	68.88 %	67.67 %	68.70 %	66.95 %	66.9 2
-----------	------------	------------	------------	------------	------------	-----------

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.4, Putra Rajawali Kencana Tbk memiliki nilai TATO minimum sebesar 21,16% di tahun 2021. Sedangkan PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk memiliki nilai TATO tertinggi sebesar 174,89% di tahun 2020. Kemudian untuk rata-rata tahunan dari nilai TATO perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2022 tertinggi diperoleh oleh PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk sebesar 152,65%. Sedangkan nilai rata-rata tahunan TATO terendah diperoleh PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk sebesar 27,50%. TATO merupakan alat analisis untuk mengukur tingkat perputaran aktiva perusahaan. Perputaran total aktiva menunjukkan keefektifan suatu perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang ada untuk menciptakan penjualan guna meraih keuntungan.

3.5 Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 3.5 Nilai *Firm Size* Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2022

No.	Kode	Ukuran Perusahaan					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
	AKSI	26.34%	26.38%	26.42%	26.34%	26.63%	26.42%
	ASSA	29.03%	29.21%	29.27%	29.43%	29.61%	29.31%
	NELY	26.89%	26.99%	27.07%	27.04%	27.21%	27.04%
	TMAS	14.86%	15.00%	15.16%	15.21%	15.30%	15.11%
	BPTR	27.03%	27.01%	27.01%	27.43%	27.85%	27.27%
	JAYA	24.68%	25.25%	25.13%	25.53%	25.60%	25.24%
	PURA	24.72%	26.13%	26.84%	26.90%	27.01%	26.32%
	TRJA	27.05%	27.02%	27.13%	27.19%	27.50%	27.18%
	Rata-rata	25.21%	29.55%	25.62%	25.72%	25.84%	25.49%

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.5, nilai *firm size* minimum dimiliki oleh perusahaan PT. Temas Tbk sebesar 14,86% di tahun 2018. Sedangkan nilai *firm size* maksimum dimiliki oleh perusahaan PT. Adi Sarana Armada Tbk sebesar 29,61% di tahun 2022. Untuk rata-rata tahunan dari *firm size* perusahaan transportasi dan logistik tertinggi diperoleh oleh PT. Adi Sarana Armada Tbk sebesar 29,31%. Sedangkan rata-rata tahunan *firm size* terendah diperoleh oleh PT. Temas Tbk sebesar 15,11%. Semakin besar nilai *firm size* maka perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan dana baik secara internal maupun eksternal. Banyaknya dana dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dan berujung pada diraihnya laba.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji Normalitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21941691
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.089
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti pada tabel 3.6 diatas, nilai residual yang diperoleh sebesar 0.200 artinya $0.200 > 0.050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.7 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.468	1.465		3.733	.001		
	LN_X1	.742	.153	1.174	4.850	.000	.116	8.633

LN_X2	.966	.189	1.323	5.103	.000	.101	9.916
LN_X3	-.305	.144	-.288	-2.112	.047	.365	2.739
LN_X4	-2.091	.271	-.676	-7.706	.000	.881	1.135

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Rasio Likuiditas (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,166 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 8,633 < 10,00. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Rasio Likuiditas (X1) tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel Rasio Solvabilitas (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,101 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 9,916 < 10,00. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Rasio Solvabilitas (X2) tidak terjadi multikolinearitas.
3. Variabel Rasio Aktivitas (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,365 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 2,739 < 10,00. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Rasio Aktivitas (X3) tidak terjadi multikolinearitas.
4. Variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai tolerance sebesar 0,881 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,135 < 10,00. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X4) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.864	.837	.24036	1.948

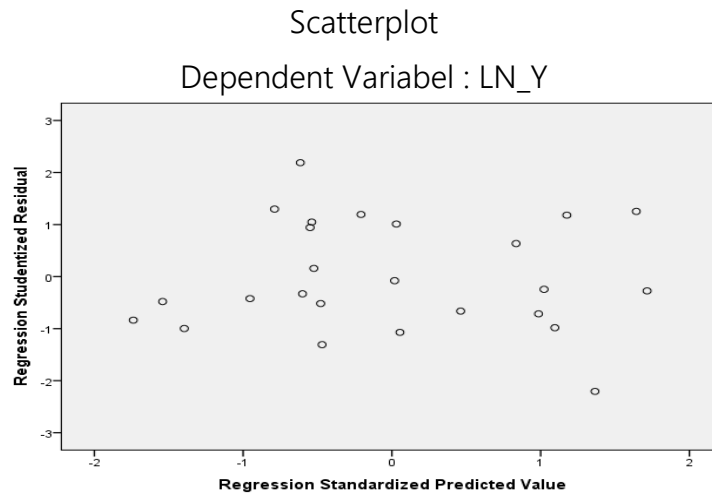
a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Diketahui $k = 4$; $n = 25$; $d = 1,948$; $dL = 1,0381$; $dU = 1,7666$ maka $4-dL = 2,9619$ dan $4-dU = 2,2334$. Nilai Durbin Watson dari hasil uji autokorelasi adalah sebesar 1,948. Artinya $1,7666 < 1,948 < 2,2334$ atau $dU < d < 4-dU$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi serta model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas seperti gambar 3.1 diatas, memperlihatkan titik-titik tersebar diatas angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut memberikan arti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.468	1.465		3.733	.001
LN_X1	.742	.153	1.174	4.850	.000
LN_X2	.966	.189	1.323	5.103	.000
LN_X3	-.305	.144	-.288	-2.112	.047
LN_X4	-2.091	.271	-.676	-7.706	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS ver.23 dari tabel 3.9 diatas, nilai konstanta yang diperoleh adalah 5,468 dengan koefisien rasio likuiditas sebesar 0,742, rasio solvabilitas sebesar 0,966, rasio aktivitas sebesar -0,305, dan ukuran perusahaan sebesar -2,091. Sehingga persamaan analisis linear berganda yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

$$Y = 5,468 + 0,742X_1 + 0,966X_2 - 0,305X_3 - 2,091X_4 + \epsilon$$

Artinya :

- Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 5,468, jika Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai 0, maka nilai dari Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 5,468.
- Nilai Rasio Likuiditas (X1) yang diperoleh sebesar 0,742 hal ini berarti Rasio Likuiditas (X1) berbanding lurus dengan Pertumbuhan Laba (Y). Apabila rasio likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1, maka akan diikuti dengan pertumbuhan laba sebesar 0,742.
- Nilai Rasio Solvabilitas (X2) yang diperoleh sebesar 0,966 hal ini berarti Rasio Solvabilitas (X2) berbanding lurus dengan Pertumbuhan Laba (Y). Apabila rasio solvabilitas mengalami kenaikan sebesar 1, maka akan diikuti dengan pertumbuhan laba sebesar 0,966.
- Nilai Rasio Aktivitas (X3) yang diperoleh sebesar -0,305 hal ini berarti Rasio Aktivitas berbanding terbalik dengan Pertumbuhan Laba (Y). Apabila rasio aktivitas mengalami kenaikan sebesar 1, maka akan diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,305.
- Nilai Ukuran Perusahaan (X4) yang diperoleh sebesar -2,091 hal ini berarti Ukuran Perusahaan (X4) berbanding terbalik dengan Pertumbuhan Laba (Y). Apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka akan diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba sebesar -2,091.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.864	.837	.24036	1.948

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.10 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,837 atau 83,7% artinya kemampuan variabel Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan secara serentak mempengaruhi Pertumbuhan Laba adalah sebesar 83,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

Uji t (Parsial)

Tabel 3.11 Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.468	1.465		3.733	.001		
LN_X1	.742	.153	1.174	4.850	.000	.116	8.633
LN_X2	.966	.189	1.323	5.103	.000	.101	9.916
LN_X3	-.305	.144	-.288	-2.112	.047	.365	2.739
LN_X4	-2.091	.271	-.676	-7.706	.000	.881	1.135

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Pengaruh Rasio Likuiditas (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil uji t (parsial) dari variabel Rasio Likuiditas (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t hitung $4,850 > t$ tabel $2,086$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Rasio Likuiditas (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Pengaruh Rasio Solvabilitas (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil uji t (parsial) dari variabel Rasio Solvabilitas (X2) terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t hitung $5,103 > t$ tabel $2,086$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, Rasio Solvabilitas (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Pengaruh Rasio Aktivitas (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil uji t (parsial) dari variabel Rasio Aktivitas (X3) terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ serta $-t$ hitung $-2,112 < -t$ tabel $-2,086$ maka H_0

ditolak dan H3 diterima. Artinya, Rasio Aktivitas (X3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil uji t (parsial) dari variabel Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta $-t$ hitung $-7,706 < -t$ tabel $-2,086$ maka H0 ditolak dan H4 diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Uji f (Simultan)

Tabel 3.12 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.362	4	1.841	31.859	.000 ^b
	Residual	1.155	20	.058		
	Total	8.518	24			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ dan f hitung $31,859 > f$ tabel $2,84$ maka H0 ditolak dan H5 diterima. Artinya Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa Rasio Likuiditas (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t hitung $4,850 > t$ tabel $2,086$. Rasio Solvabilitas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t hitung $5,103 > t$ tabel $2,086$. Rasio Aktivitas (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ serta $-t$ hitung $-2,112 < -t$ tabel $-2,086$. Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$ serta $-t$ hitung $-7,706 < -t$ tabel $-2,086$. Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan f hitung $31,859 > f$ tabel $2,84$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., & Munari. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 172–188.
- Amin, A. R. S., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60.
- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Akuntabel*, 18(4), 762–769.
- Atina, A., & Rahmi, E. (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 387–398.
- Dini, S., Manalu, C. C., S.Gultom, D. R., & Purba, L. S. (2021). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 246–254.
- Gulo, A., Gaol, I. L., Tampubolon, M., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 169–181.
- Hajering. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*, 4(3), 164–179.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Ke-13)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kusnandar, V. B. (2022). *Sektor Transportasi dan Pergudangan Tumbuh 3,24% pada 2021*. Databoks.
- Putra As'ari, A. G., & Pertiwi, T. K. (2021). RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA: VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN. *Journal of Information System*,

Applied, Management, Accounting and Research, 5(1), 261–270.

Reswita, Y., & Rahim, R. (2020). Pengaruh Ownership, Independent Board dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(4), 792–805.

Situngkir, T. L., Aprilia, D. A. D., Rahman, F. N., Komala, N. L., Hidayat, R., & Zidane, R. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2017-2021. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 244–256.